



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK DINAS PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Letjen Sutoyo, Telp (0561)736711 Pontianak Kode Pos 78121

Website : www.dindik.pontianak.go.id

Email: dindik@dindikptk.net

Pontianak, Oktober 2016

Nomor : 420/ /Dikmen-2016
Lampiran : -
Perihal : Lomba Bidang Bahasa Indonesia SMK

Kepada
Yth. Kepala SMK Negeri/Swasta
Kota Pontianak
Di –
Pontianak

Dengan hormat, sesuai dengan program kerja Bidang Pembinaan Pendidikan Menengah dan dalam rangka Bulan Bahasa serta Hari Jadi Kota Pontianak, Dinas Pendidikan Kota Pontianak Tahun Anggaran 2016 akan mengadakan Lomba Bidang Bahasa Indonesia untuk siswa/siswi SMK Tingkat Kota Pontianak, yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Senin - Selasa
Tanggal : 17 s.d 18 Oktober 2016
Waktu : 08.00 - Selesai
Tempat : Aula Kantor Terpadu
Dinas Pendidikan Kota Pontianak Lt.2
Jl. Letjend Sutoyo

Technical Meeting

Hari / Tanggal : Jum'at / 14 Oktober 2016
Waktu : 08.00 Wib – Selesai
Tempat : Aula Kantor Terpadu
Dinas Pendidikan Kota Pontianak Lt.2
Jl. Letjend Sutoyo

Diharapkan sekolah dapat mengirimkan utusan sebanyak 3 (tiga) orang siswa/siswi dan masih duduk di kelas X dan XI, Pendaftaran paling lambat kami terima tanggal 13 Oktober 2016 di Bidang Dikmen Dinas Pendidikan Kota Pontianak dengan mengisi biodata (terlampir).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Kepala Dinas Pendidikan
Kota Pontianak
Dr. H. Mulyadi, M.Si
Pembina Utama Muda
Nip. 19640421 198903 1 013



BIDANG LOMBA



Bahasa
INDONESIA

1. Gambaran Umum

Bahasa Indonesia berperan penting sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan, informasi, gagasan, dan pemikiran. Sebagai media ekspresi, penggunaan bahasa menuntut penggunanya mampu menggunakan bahasa yang dapat menggugah perasaan, menyampaikan pesan yang logis, objektif, dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh mitra tutur. Selain itu, penggunaan bahasa yang baik dan sistematis menunjukkan cara berpikir yang sistematis pula.

Berbahasa dan berargumentasi yang baik juga dapat membangun karakter manusia yang kuat. Oleh sebab itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat membangun kualitas berbagai aspek tersebut. Salah satunya melalui Lomba Debat Bahasa Indonesia. Kegiatan Lomba Debat Bahasa Indonesia untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tingkat Nasional Tahun 2016 memiliki peran sangat strategis sebagai ajang penajaman kemampuan siswa SMK dalam mengekspresikan perasaan, informasi, dan pemikiran serta ajang mengasah kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan bahasa Indonesia secara benar dan baik.

Selain itu, Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tahun 2016 ditujukan sebagai ajang untuk menguji kemampuan berargumentasi secara logis dengan memberikan pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu topik dengan saling memberi alasan berdasarkan fakta dan data untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tahun 2016 memiliki tujuan umum untuk memperdalam dan memperkuat kecintaan peserta debat terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, sehingga bahasa Indonesia menjadi wahana aktualisasi diri, terutama untuk mengekspresikan perasaan, informasi, dan hasil pemikiran dalam konteks budaya akademik di sekolah dan di masyarakat pada umumnya. Selanjutnya, tujuan khusus kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan motivasi siswa SMK untuk belajar bahasa Indonesia secara terus-menerus.
- b. Meningkatkan kreativitas seni berbahasa Indonesia, termasuk apresiasi sastra, di kalangan siswa SMK.
- c. Meningkatkan daya guna siswa SMK dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam dunia usaha dan dunia industri.
- d. Meningkatkan daya saing lulusan SMK dengan berlatih berpikir kritis dan memanfaatkan bahasa Indonesia sebagai media ekspresinya.
- e. Meningkatkan martabat bahasa Indonesia di tengah penggunaan bahasa daerah dan asing, dengan menggunakannya secara baik dan benar dalam nuansa debat yang elegan dan bercita rasa akademik.
- f. Menguatkan posisi bahasa Indonesia sebagai penghela dan pembawa ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tahun 2016 juga diharapkan dapat meningkatkan tinggi budi bahasa siswa dengan ciri cermat, apik, dan santun (CAS). Cermat adalah kemampuan menggunakan bahasa untuk menyampaikan kebenaran. Apik merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk menyampaikan kebaikan dan membangun mitra, sedangkan santun adalah kemampuan berbahasa untuk bernegosiasi dan mengajak, bukan bernegasi atau mengenyahkan (Ibrahim, 2016).

2. Deskripsi Teknis

Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tingkat Nasional 2016 mengikuti sistem lomba debat formal, yaitu debat yang memberikan kesempatan bagi dua tim pembicara yang mengemukakan kepada para pendengar sejumlah argumen yang menunjang atau yang membantah suatu usul. Setiap pihak diberi jangka waktu yang sama bagi pembicara-pembicara konstruktif dan bantahan

(Tarigan,1981: 21). Setiap perlombaan akan diikuti oleh dua tim yang berposisi sebagai Tim Pendukung dan Tim Penyanggah.

Lomba ini terdiri atas babak penyisihan pertama, babak penyisihan kedua, babak semifinal, dan babak final. Pada setiap babak, setiap tim harus memberikan argument sesuai dengan pernyataan topik yang telah didapatkan dalam pengundian. Beberapa istilah yang terdapat di dalam lomba dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a. Pernyataan Topik

Pernyataan topik adalah isu tertentu yang akan diperdebatkan oleh dua pihak, yaitu Tim Pendukung dan Tim Penyanggah. Pernyataan topik dalam lomba debat telah ditentukan oleh panitia. Babak penyisihan pertama akan diundi sebanyak 19 pernyataan topik untuk 17 kali lomba. Babak penyisihan kedua akan diundi 12 pernyataan topik yang akan diundi untuk 10 kali lomba. Sementara itu, babak semifinal akan diundi 8 pernyataan topik untuk 6 kali lomba dan babak final akan diundi 5 pernyataan topik untuk 3 kali lomba.

Contoh Pernyataan Topik

5

Pekerja asing di Indonesia wajib berbahasa Indonesia.

b. Argumen

Argumen adalah pernyataan yang didukung oleh fakta dan data yang bersifat mendukung atau menyanggah pernyataan topik. Setiap tim peserta harus dapat menyampaikan argumen yang sesuai dengan kriteria posisinya. Jika sebagai tim pendukung, peserta harus menyampaikan argumen yang mendukung pernyataan topik dengan menggunakan kata kunci kesetujuan (*setuju, sepakat,*

sepaham, dan sebagainya). Jika sebagai tim penyanggah, peserta harus menyampaikan argumen yang menyanggah pernyataan topik dengan menggunakan kata kunci ketidaksetujuan (*tidak setuju, tidak sepakat, tidak sepaham, dan sebagainya*).

Contoh argumen mendukung.

“Saya sangat setuju dengan pernyataan bahwa pekerja asing di Indonesia wajib berbahasa Indonesia. Pekerja asing yang berada di Indonesia harus mengikuti aturan di negara kita serta menghormati keberadaan bahasa negara dan bahasa nasional kita, yaitu bahasa Indonesia. Komunikasi yang dijalin antara pekerja asing dan pekerja Indonesia di Indonesia harus dengan menggunakan bahasa Indonesia. Berikut ini saya sampaikan fakta-fakta tentang kebutuhan pekerja asing dalam berbahasa Indonesia”.

Contoh argumen menyanggah.

“Saya tidak setuju dengan pernyataan bahwa pekerja asing di Indonesia wajib berbahasa Indonesia. Ketidaksetujuan saya berdasarkan fakta bahwa sebagai negara berkembang kita masih membutuhkan kerja sama dengan negara-negara yang memiliki sumber daya manusia dan sumber daya kapital yang besar. Keberadaan pekerja asing merupakan sebuah upaya pemenuhan kebutuhan SDM yang akan mendukung perekonomian di Indonesia. Kewajiban berbahasa Indonesia akan menjadi kendala bagi mereka dalam melakukan aktivitas pekerjaan di Indonesia. Coba cermati fakta yang akan saya sampaikan berikut ini.”

c. Tim Pendukung

Tim pendukung adalah tiga orang peserta dalam satu tim di satu provinsi yang memberikan argumen dukungan terhadap suatu pernyataan topik.

d. Tim Penyanggah

Tim Penyanggah adalah tiga orang peserta dalam satu tim di satu provinsi yang memberikan argumen berupa sanggahan terhadap suatu pernyataan topik.

3. Persyaratan Peserta

Peserta Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tingkat Nasional Tahun

2016 adalah siswa SMK aktif pada tahun pelajaran 2016/2017, pemenang Lomba Debat Tingkat Provinsi di Indonesia. Setiap provinsi mengirimkan satu tim yang terdiri atas tiga orang peserta. Tim yang akan mengikuti lomba didampingi oleh satu orang guru pendamping. Anggota tim yang dikirimkan oleh provinsi tersebut bukan siswa yang sudah pernah mengikuti lomba yang sama sebelumnya.

4. Materi Lomba

Materi Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tingkat Nasional Tahun 2016 adalah isu-isu yang aktual tentang kebahasaan dan tentang hal umum yang ada di masyarakat. Isu-isu itu terumus dalam topik-topik yang akan diundi sebelum debat dimulai. Topik pada lomba merupakan topik umum dan topik kebahasaan. Pernyataan topik untuk babak penyisihan dapat dilihat pada lampiran lembar soal, sedangkan pernyataan topik untuk babak semifinal dan final akan diberikan pada saat perlombaan.

5. Ketentuan Lomba a. Waktu Lomba

7

Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tingkat Nasional Tahun 2016 akan dilaksanakan pada tanggal 10 s.d.15 Oktober 2016 di Pangkalpinang, Provinsi

Bangka Belitung. Lomba akan dimulai pada pukul 08.00 s.d. 17.00 WIB. Jadwal lomba yang terperinci akan diberikan kepada peserta pada saat menghadiri taklimat/ *technical meeting*.

b. Sistem Lomba

Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tingkat Nasional Tahun 2016 dilakukan dengan sistem gugur dalam tiga babak, yaitu babak penyisihan I dan II selama satu setengah hari, babak semi final satu hari, dan babak final setengah hari. Dengan demikian, seluruh kegiatan lomba debat bahasa Indonesia akan berlangsung selama tiga hari.

Setiap tim yang merupakan peserta lomba perwakilan provinsi terdiri atas tiga orang pembicara. Setiap tim dapat berposisi sebagai pendukung atau penyanggah sesuai dengan undian yang didapat.

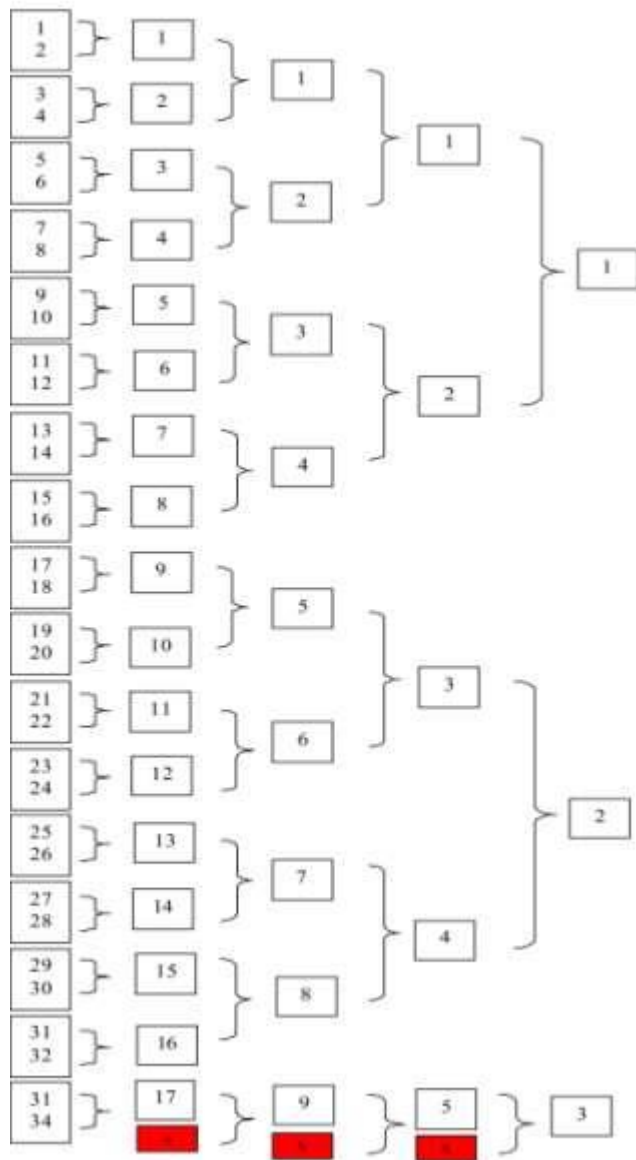
Satu hari sebelum lomba, peserta akan mengikuti pembukaan dan penjelasan teknis lomba debat.

c. Pengaturan Waktu Lomba

- 1) Pada saat pendaftaran setiap tim mengambil nomor urut tim.
- 2) Sebelum lomba dimulai, diadakan pengundian posisi sebagai pendukung atau penyanggah untuk dua nomor urut tim pertama. Setelah didapatkan posisi untuk masing-masing tim, diadakan lagi pengundian pernyataan topik.
- 3) Tim yang akan berdebat dipersilakan untuk menyiapkan diri selama 30 menit.
- 4) Setelah 30 menit atau ketika tim lain sedang berdebat, diadakan pengundian posisi dan pengundian soal untuk 2 tim dengan nomor urut selanjutnya. Tim yang telah mengikuti pengundian posisi dan soal dipersilakan menyiapkan diri di ruang isolasi.
- 5) Selanjutnya, lomba dilaksanakan berdasarkan mekanisme berikut ini.

No.	Kegiatan	Jumlah waktu
1.	Perkenalan Setiap tim memperkenalkan diri selama 1 menit 8	2 menit
2.	Penyampaian Pernyataan Topik Setiap tim menyampaikan argumentasinya terhadap pernyataan topic selama 5 menit. Dimulai oleh Tim Pendukung, dilanjutkan oleh Tim	10 menit

No.	Kegiatan	Jumlah
	Penyanggah.	
3.	Debat Pada 6 menit pertama setiap tim mengomentari argumentasi tim lain selama 3 menit, misalnya Tim Pendukung mengomentari argumentasi Tim Penyanggah selama 3 menit, demikian seterusnya.	15 menit
4.	Simpulan Setiap tim memberikan ungkapan	2 menit



Keterangan:

- 1) Babak penyisihan pertama terdiri atas 34 tim untuk 17 kali lomba.
- 2) Babak penyisihan kedua terdiri atas 17 tim untuk 10 kali lomba dengan 1 tim afirmasi.
- 3) Babak semifinal terdiri atas 9 tim untuk 6 kali lomba dengan 1 tim afirmasi.
- 4) Babak final terdiri atas 6 tim untuk 3 kali lomba dengan 1 tim afirmasi.
- 5) Tim afirmasi adalah tim terpilih berdasarkan nilai akumulasi tertinggi dari tim yang tidak menang dari setiap babak. Jika menang, tim afirmasi mempunyai kesempatan melanjutkan ke babak berikutnya.

d. Kriteria Pemenang

Pemenang Lomba Debat adalah tim-tim yang telah memenangkan lomba dengan memperoleh nilai kumulatif tertinggi dalam babak penyisihan, semifinal, dan final secara berurutan. Para pemenang akan berpredikat Pemenang I, Pemenang II, dan Pemenang III. Selain itu, akan ditentukan pula Pembicara Terbaik dengan kriteria memiliki nilai individu tertinggi. Hadiah yang akan diberikan kepada pemenang adalah sebagai berikut.

- 1) Pemenang I: Piagam penghargaan/tropi untuk sekolah, dan uang pembinaan.
- 2) Pemenang II: Piagam penghargaan/tropi untuk sekolah, dan uang pembinaan.
- 3) Pemenang III: Piagam penghargaan/tropi untuk sekolah, dan uang pembinaan.
- 4) Pembicara Terbaik: Piagam penghargaan/tropi untuk sekolah, dan uang pembinaan.

6. Format Penilaian

Penilaian Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tingkat Nasional Tahun 2016 berdasarkan beberapa aspek, yaitu penguasaan materi, penguasaan kebahasaan, dan penyajian materi. Pemenang lomba ditentukan berdasarkan nilai kumulatif dari aspek yang dinilai.

A. Penguasaan Materi

1. Penyampaian topik
 2. Pemenuhan unsur argumen
 3. Penggunaan sumber/rujukan
 4. Penyampaian simpulan
- B. Penguasaan Kebahasaan
1. Ketepatan struktur kalimat
 2. Ketepatan bentuk dan pilihan kata
 3. Keruntutan informasi
- C. Penyajian Materi
1. Kerja sama anggota tim
 2. Kesopanan dan kesantunan
 3. Ketepatan paralinguistik (volume suara dan kelancaran berbahasa)

Bobot dan Akumulasi Nilai Peserta

1. Penguasaan materi $(A-1 + A-2 + A-3 + A-4) \times 35\%$
2. Penguasaan Kebahasaan $(B-1 + B-2 + B-3) \times 40\%$
3. Penyajian materi $(C-1 + C-2 + C-3) \times 25\%$

11

7. Tata Tertib Lomba

Berikut ini tata tertib Lomba Debat Bahasa Indonesia Siswa SMK Tahun 2016 yang harus dipatuhi oleh peserta lomba.

- a. Peserta merupakan tim perwakilan tiap provinsi yang telah terdata dalam proses pendaftaran *daring/online*.
- b. Peserta harus hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal lomba yang telah ditentukan.
- c. Peserta dan pendamping harus mengikuti pengarahan juri (taklimat/

technical meeting) sebelum lomba debat dimulai.

- d. Semua peserta harus berada di ruang lomba selama berlangsungnya lomba debat.
- e. Peserta diperbolehkan keluar ruang lomba untuk menyiapkan diri selama 25 menit sebelum tampil berdebat.
- f. Peserta lomba yang sedang tampil berdebat harus mengenakan papan namayang dapat terbaca dari jarak pandang 3 meter.
- g. Peserta lomba yang sedang tampil berdebat dilarang membawa apa pun. Pena dan kertas akan tersedia di meja. Sebelum ada komando debat dimulai, peserta dilarang menulis apa pun di kertas yang disediakan.
- h. Peserta lomba yang sedang tampil berdebat dilarang berkomunikasi dengan guru pendamping.
- i. Guru pendamping dan peserta yang belum mendapat giliran tampil lomba dilarang mengganggu kelancaran jalannya lomba debat.

- j. Peserta lomba berhak mengetahui hasil lomba dalam setiap babak dengan terlebih dahulu memberikan waktu yang dibutuhkan juri untuk merekapitulasi hasil lomba.
- k. Hasil penjurian tidak dapat diganggu gugat.

8. Penutup

Lomba ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa SMK untuk mengekspresikan perasaan, informasi dan hasil pemikiran dalam konteks budaya akademik di sekolah dan di masyarakat pada umumnya. Selain itu diharapkan terjadinya peningkatan daya saing lulusan SMK melalui kegiatan berlatih berpikir kritis, beradaptasi secara dinamis serta belajar argumen secara rasional dengan dibatasi hak berpendapat dari orang lain dan pemanfaatan bahasa Indonesia sebagai media ekspresinya sehingga mampu mengantarkan mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat ekonomi ASEAN (MEA).

Rujukan

Badan Bahasa. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia [daring]. Diakses dari <http://kbbi4.portalbahasa.com/>

13

Ibrahim, G. A. (2016). Kesantunan dan kecermatan dalam berbahasa. Dalam *Forum Diskusi Tenaga Ahli Bahasa yang bertugas di kepolisian dan Pembahasan RUU*. Jakarta: Badan Bahasa.

Tarigan, H. G. (1981). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN LEMBAR SOAL

LOMBA DEBAT BAHASA INDONESIA SMK TINGKAT NASIONAL 2016

No.	Pernyataan Topik
1.	Penggunaan bahasa asing dalam penamaan tempat mencerminkan kualitas sumber daya manusianya.
2.	Permainan tradisional anak-anak meningkatkan kemampuan bersosialisasi.
3.	Penggunaan bahasa di jejaring sosial (misalnya <i>facebook</i> , <i>path</i> , dan <i>twitter</i>) memperburuk kemampuan berbahasa Indonesia.
4.	Musik dan penyanyi dangdut merusak moral bangsa.
5.	Maraknya peredaran barang-barang palsu di Indonesia menurunkan kualitas produk ekonomi kreatif.
6.	Wacana hukuman kebiri diharapkan memberikan efek jera bagi pelaku kejahatan seksual.
7.	Pendapatan selebritas menyebabkan penurunan minat generasi muda terhadap pendidikan formal.
8.	Pendidikan non formal (<i>home schooling</i>) lebih dapat mengeksplorasi potensi anak.
9.	Penggunaan Teknologi Informasi (TI) memudahkan pelayanan masyarakat.
10.	Transportasi umum berbasis daring (<i>online</i>) merupakan solusi bagi masalah transportasi di kota besar.
11.	Drama Korea dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar bahasa korea.
12.	Masuknya tenaga asing mengurangi kesempatan kerja bagi lulusan SMK.

No.	Pernyataan Topik
13.	Dihapusnya kewajiban berbahasa Indonesia bagi pekerja asing meningkatkan investor asing.
14.	Kurangnya minat berwirausaha lulusan SMK meningkatkan angka pengangguran.
15.	Penggunaan bahasa daerah menimbulkan citra tidak modern (<i>kampungan</i>).
16.	Bisnis berbasis daring (<i>online</i>) memudahkan proses jual-beli di kalangan masyarakat.
17.	Media social menjadikan masyarakat anti sosial.
18.	Peluang kerja bagi lulusan SMK lebih besar dari pada untuk lulusan SMA/MA.
19.	Lulusan SMK mampu bersaing secara kompetitif di MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).
20.	Nasionalisme yang berlebihan dari rakyat akan membuat Indonesia makin kuat, terpendang, dihargai, dan dihormati di dunia internasional.
21.	Film Indonesia sudah memilik kualitas yang baik dan sudah menjadi tuan rumah di negeri sendiri.
22.	Penggunaan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari menunjukkan kurangnya rasa nasionalisme seseorang.
23.	Keragaman suku, budaya, dan agama di Indonesia merupakan asset utama dalam mempersatukan Indonesia.
24.	MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menyebabkan warga Indonesia semakin makmur.
25.	Lemahnya nasionalisme daerah perbatasan akibat kurangnya perhatian pemerintah.

No.	Pernyataan Topik
26.	Pembelajaran sastra Indonesia sangat diperlukan pembentukan karakter siswa SMK.
27.	Masyarakat Indonesia harus beralih ke kendaraan umum demi lancarnya arus lalu lintas di kota-kota besar Indonesia.
28.	Sinetron-sinetron Indonesia tidak mendidik dan merusak moral bangsa.
29.	Pengiriman TKI (Tenaga Kerja Indonesia) ke luar negeri merupakan sumbangan devisa bagi negara.
30.	Pekerja anak di Indonesia (desa dan kota) melanggar hak asasi anak

